

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah 1

“Hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia antara yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan konstruktivisme”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari nilai *post test* pada kelas eksperimen, yaitu kelas dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol dengan penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.1 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Nama	Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen		NO	Nama	Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol
1	ACW	67		1	AMSP	40
2	ASR	85		2	APM	55
3	AJN	75		3	AAR	85
4	AMF	100		4	DWW	55
5	AAN	88		5	FHA	55
6	EINA	95		6	FNA	85
7	KNI	93		7	FDA	65
8	LSR	93		8	KSO	85
9	MAKS	90		9	KAS	55
10	MRA	62		10	MODP	55
11	FKP	90		11	MRF	65
12	MABS	60		12	MANW	40
13	MAF	65		13	MFHP	85
14	MABIDA	100		14	MFL	55
15	MFMD	88		15	MHI	75
16	MFDR	88		16	MRB	85
17	MGPP	60		17	NR	85
18	MRDA	65		18	RISA	75
19	MRS	77		19	RP	55
20	NLH	85		20	SAJ	65
21	SYB	95				
22	SS	100				
Rata-rata		82,77		Rata-rata		66

Dari data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah 82,77 untuk kelas eksperimen dan 66 untuk rata-rata kelas kontrol, berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk bidang Studi bahasa Indonesia yaitu 73. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sudah melebihi KKM yang berarti materi menulis puisi pada kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar pada kelas kontrol belum memenuhi KKM dan nilainya jauh lebih baik

kelas eksperimen, jadi dapat diartikan materi menulis puisi pada kelas kontrol belum sepenuhnya dikuasai peserta didik.

Tabel 5.2 Penilaian dan Keterangan

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik sekali
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
40-49	E	Gagal

Berdasarkan pedoman penilaian diatas, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 82,77 tergolong baik sekali, sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar 66 tergolong cukup. Rata-rata nilai kelas eksperimen jauh lebih baik daripada rata-rata kelas control atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen = 82,77 > rata-rata kelas kontrol = 66. Factor yang mempengaruhi hasil belajar pada kelas eksperimen adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, peserta didik cenderung aktif dan semangat membuat karangan puisi sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang dianggapnya sulit. Dapat terpenuhinya hal

tersebut, karena pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Selain itu, penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* juga merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang setidaknya membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hartoyo Mugiraharjo dalam peneliian jurnalnya yang mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan pencapaian prestasi para peserta didik, dan juga pendekatan pembelajaran CTL merupakan sebuah sistem yang menyeluruh terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah.¹

Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari,² dimana dalam pembelajaran guru mengaitkan materi pembelajaran yaitu materi menulis puisi dengan kehidupan nyata siswa dan juga berdasarkan obyek-obyek pembelajaran yang real, sehingga siswa lebih mudah menentukan kata-kata yang akan dijadikannya sebagai bahan tulisan dalam membuat puisi. Dengan pendekatan pembelajaran ini peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih besar berdasarkan arahan dari guru dan juga berdasarkan kehidupan nyatanya,

¹ Hartoyo Mugiraharjo, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PPKn, Jurnal Pendidikan Madrasah”, Vol. 3, No. 2, 2018.

² Soewarso, *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*, (Salatiga : Widya Sari, 2010), hal.46.

sehingga akan meningkatkan nilai hasil belajarnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

Sedangkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran dan juga tidak berdasarkan benda atau obyek yang real, sehingga peserta didik sulit untuk menemukan kata-kata untuk bahan tulisannya membuat puisi. Akibatnya, pemahaman peserta didik hanya terbatas, dan itu mengakibatkan peserta didik tidak begitu bisa membuat karangan tulisan untuk menulis puisi sehingga nilai hasil belajar peserta didik kurang memuaskan dan kurang maksimal.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memberikan pengaruh yang positif bagi hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

“Pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia”

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung. Nilai yang diperoleh dari tes digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Rata-rata kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat melalui soal tes. Sebelum soal tes diujikan pada responden sampel penelitian, soal tes terlebih dahulu dilakukan tes uji coba untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas guna menentukan butir soal tes yang layak. Pada perhitungan validitas bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,491, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,925. Jika r_{tabel} pada data dengan $N = 20$ adalah 0,444, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga data tersebut valid. Selanjutnya, dilakuakn uji reliabilitas dengan perhitungan yang didapat bahwa $r_{hitung} = 0,781$. Jika r_{tabel} pada data dengan $N = 20$ adalah 0,444, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga data tersebut reliabel.

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar, menggunakan uji *t-test*, namun sebelum mengguankan uji *t-test* ini data penelitian harus memenuhi beberapa asumsi yaitu data bersifat homogen dan berdistribusi normal. Pada uji homogenitas terdapat satu data yang diujikan, yaitu data nilai UTS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan nilai signifikansi pada data nilai UTS hasil output 0,402. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen antara kedua kelas dari nilai UTS. Berdasarkan perhitungan normalitas diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,316 pada kelas eksperimen dan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,330 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan atau $r_{hitung} >$ dari 0,05 yaitu $0,316 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal pada kelas eksperimen dan

$t_{hitung} >$ dari 0,05 yaitu $0,330 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal pada kelas kontrol.

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji *t-test*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu nilai 3,68 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,68 sehingga nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung. Hal ini juga menunjukkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik pada materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung. Sesuai dengan kelebihan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu:³

1. Pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri.
2. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

³Junaidi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Tapis PGMI), hal.13.

Learning (CTL) menuntun siswa menemukan sendiri, bukan menghafalkan.

3. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari.
4. Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru.
5. Menumbuhkan pengetahuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
6. Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Putri Wulandari⁴ dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemberian model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 8 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai t_{hitung} (6,380 > t_{tabel} (5% = 1,673), yang berarti bahwa nilai t_{hitung} > t_{tabel} pada taraf 5% yang artinya H_0 ditolak dan dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik MIN 8 Bandar Lampung.

⁴ Putri Wulandari, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung Press, 2018).

Sehingga dapat diketahui bahwa Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat mendukung nilai hasil belajar peserta didik.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

C. Pembahasan Rumusan Masalah III

“Besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar”

Besarnya pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus *Cohen's* yaitu 1,20 di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* 88% tergolong tinggi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat.

Penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat

diketahui dari nilai *post test* untuk kelas eksperimen nilainya diatas KKM yaitu 73% dan 27% dibawah KKM, dan untuk kelas kontrol nilai yang diatas KKM 40% , sedangkan yang dibawah KKM 60%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan, peserta didik juga lebih mudah mengarang kata-kata dalam menulis puisi dengan benda-benda konkrit yang dilihatnya, dan juga berdasarkan kehidupannya sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung tergolong tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan presentase pengaruh 88% yang tergolong tinggi.